

BAB I

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi menjanjikan efisien, kecepatan penyampaian informasi dan memberikan layanan kepada public. jangkauan yang global dan transparansi. Oleh karena itu dalam era otonomi daerah ini untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) salah satu upayanya adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut e-government. Dalam versi World Bank, *good governance* adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran korupsi baik secara politik maupun administrative. Hal ini bagi pemerintah maupun swasta di Indonesia ialah merupakan suatu terobosan mutakhir dalam menciptakan kredibilitas public dan untuk melahirkan bentuk manajerial yang handal. (Sabino Mariano 2011)

Untuk menciptakan cita-cita luhur *good governance* tersebut, e-government dapat dijadikan sebagai salah satu gerbang menuju *good governance*. e-government sebagai salah satu alat utama mereka dalam meningkatkan pelayanan informasi komunikasi dan transfer data antar pemerintahan (G2G), Masyarakat (G2G) dan dunia usaha (G2B).

Salah satu fungsi penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh paratur Negara yaitu pelayana public. Peraturan perundangan Indonesia telah memberikan landasan untuk penyelenggaraan pelayanan public yang berlandaskan Asas-asas umum pemerintahan yang baik (AAUPB). Pasal 3

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme menyebutkan asas-asas tersebut, yaitu Asas Kepastian Hukum, Transparan, Daya Tanggap, Berkeadilan, Efektif dan Efisien, Tanggung Jawab, Akuntabilitas dan Tidak Menyalahgunakan kewenangan. Asas ini dijadikan sebagai dasar penilaian dalam peradilan upaya administrasi.

Pemanfaatan atau pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mendukung kinerja pemerintah yang berbasis elektronika dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Melalui penerapan dan pengembangan *e-government* dilakukan system penataan sistem manajemen dan proses kerja dilingkungan instansi pemerintah khususnya instansi yang melaksanakan fungsi pelayanan public, dan dengan berjalan *e-government* ini maka diharapkan seluruh aktivitas organisasi pemerintah dapat dilaksanakan secara elektronik sehingga mempermudah fungsi kebijakan dan pelayanan, dalam melaksanakan konsep *e-government* ini merupakan tanggung jawab bersama, artinya bukan hanya pemerintah saja tetapi juga peran serta masyarakat.

Semangat e-Government adalah penggunaan Teknologi Informasi sebagai alat bantu dan pemanfaatannya menjadikan pelayanan pemerintahan berjalan lebih efisien. e-Government memberikan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pemerintahan, dengan cara ditingkatkannya efisiensi, layanan-layanan baru, peningkatan partisipasi warga dan adanya suatu peningkatan terhadap global information infrastructure. Dengan demikian e-Government akan

meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik sebagai jalan untuk mewujudkan good governance. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Dwiyanto (2011:181) bahwa birokrasi pemerintah dapat mengembangkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses kerjanya, interaksi antara pemerintah dan warganya akan semakin sederhana dan mudah. Pemanfaatan TIK juga dapat membantu birokrasi pemerintah untuk memperkecil peluang terjadinya moral hazards dalam interaksi antara warga negara dan pemerintah.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi oleh institusi pemerintahan untuk meningkatkan kinerja pemerintah dalam hubungannya institusi pemerintahan lainnya (G2G), masyarakat (G2C), komunitas bisnis (G2B), dan kelompok terkait lainnya. Dengan membangun aplikasi teknologi informasi yang berbasis internet dan perangkat digital lainnya yang dikelola oleh pemerintah untuk keperluan penyampaian informasi dari pemerintah ke masyarakat, mitra bisnis, pegawai, badan usaha, dan lembaga-lembaga lainnya secara online maupun offline.

Semangat untuk memanfaatkan TIK dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di Indonesia sudah dilaksanakan, namun masih bersifat sektoral. Inisiatif untuk mengembangkan e-Government masih didasari oleh keinginan dari masing-masing instansi untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan publik. Beberapa aplikasi e-Government dibangun oleh beberapa dinas di Pemerintah Kabupaten/Kota untuk memberikan kecepatan dan memangkas birokrasi pelayanan, namun secara utuh belum dikembangkan

oleh Pemerintah Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang strategi pengembangan e-Government.

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka adanya ide dan gagasan yang memanfaatkan teknologi itu sendiri yang dapat membantu dan memudahkan pekerjaan dan salah satunya E-government yang ada pada Kantor Balai Kota Solok yang bertujuan untuk memudahkan mendapatkan informasi serta mendapatkan pelayanan yang tak terbatas selama 24 jam yang mana ini berpengaruh serta menjadi efektif dan efisien dari segi waktu dan tenaga baik dari pihak pemerintah maupun pihak masyarakat yang melakukan proses administrasi yang baru saja diresmikan pada akhir tahun 2019 dan terbukti semenjak baru diresmikan pengaruh yang dirasakan dalam kegiatan demokrasi berjalan dengan baik sehingga lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan landasan di atas, maka penulis tertarik serta ingin lebih mengetahui dalam tentang:

“ANALISIS PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM MEMUDAHKAN INFORMASI DAN MEMBERIKAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT DI KANTOR BALAI KOTA SOLOK”

1.2 Tujuan

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk jenis layanan yang bisa diakses melalui e-government Pada Balai Kota Solok ?
2. Bagaimana mekanisme penggunaan e-govenrment untuk masing-masing jenis layanan pada Balai Kota Solok ?
3. bagaimana bentuk kendala penggunaan e-government pada Balai Kota Solok ?

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui apa bentuk jenis layanan yang bisa diakses melalui e-government pada Kantor Balai Kota Solok
2. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penggunaan e-government untuk masing-masing jenis layanan pada Balai Kota Solok
3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kendala penggunaan e-government pada Balai Kota Solok.

1.4 Manfaat Magang

Magang yang dilakukan di Kantor Balai Kota Solok ini diharapkan mempunyai manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Pelaksanaan magang digunakan sebagai bahan masuk, serta bahan tambahan informasi dan referensi bacaan khususnya mengenai penerapan e-government dalam memberikan informasi dan

memudahkan pelayanan kepada masyarakat pada Kantor Balai Kota Solok.

2. Manfaat Praktis

Pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penerapan e-government pada Kantor Balai Kota Solok.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam melakukan kegiatan magang pada Kantor Balai Kota Solok yang beralamat di Komplek Balai Kota Solok, Gedung E, Jalan Lubuk Sikarah No. 89 Kota Solok. Tempat dan waktu sangat berperan penting dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan ilmu yang telah dimiliki di lapangan. Oleh sebab itu, penulis berencana akan melaksanakan magang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan yaitu “Analisis Penerapan e-government Dalam Memudahkan Informasi dan Pelayanan Kepada Masyarakat Pada Kantor Balai Kota Solok” selama 40 (empat puluh) hari kerja, yaitu Senin s/d Jumat

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran analisis penerapan e-government dalam memudahkan informasi dan pelayanan kepada masyarakat isi laporan ini, maka penulis menyusun sedemikian rupa dalam bentuk sistematis penulisan dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan maslaah, tujuan magang, tempat dan waktu, dan sistematis penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang menjelaskan mengenai objek analisa penulis yang dilakukan dan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB III GAMBARAN UMUM ATAU PROFIL KANTOR BALAI KOTA SOLOK

Pada bab ini akan di uraikan tentang gambaran umum perusahaan yakni tentang sejarah berdirinya Kantor Balai Kota Solok.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil studi selama di Kantor Balai Kota Solok , yang menyangkut tentang penerapan e-government dalam memudahkan informasi dan pelayanan kepada masyarakat pada Kantor Balai Kota Solok.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan magang yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

